

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

Critical thinking and sexism: sebuah penelitian korelasional antara disposisi berpikir kritis dengan prasangka gender pada anggota Hizbut Tahrir Indonesia

Kurmiyati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/uhamka-1/detail.jsp?id=45063&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
2010

Kurmiyati

0409015009

Critical Thinking and Sexism: Sebuah Penelitian Korelasional antara Disposisi Berpikir Kritis dengan Prasangka Gender pada Anggota Hizbut Tahrir Indonesia
(73 halaman + xii), (8 Tabel), (4 lampiran)

Cara pandang Taken for Granted rupanya masih mengakar dalam cara berpikir masyarakat pada umumnya, hal ini menggambarkan kurangnya keinginan berpikir kritis pada semua hal termasuk peran perempuan di ranah politik dan pemerintahan ataupun dalam tugas rumah tangga, sehingga mengakibatkan timbulnya prasangka. Hal inilah yang tergambar dari penelitian ini di sebuah kelompok hirarki Islam.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional antara disposisi berpikir kritis dengan prasangka gener pada anggota Hizbut Tahrir dengan menggunakan skala sikap yang mengacu pada Critical Thinking Disposition Inventory (CTDI) untuk disposisi berpikir kritis dan Modern Sexism Scale (MSS) untuk prasangka gender yang dilakukan pada ke 30 orang mahasiswa yang berasal dari kampus UIN Jakarta, IIQ Jakarta dan UNJ Jakarta. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa antara kedua variable tersebut memiliki hubungan negative dengan sskor-0,087 dengan signifikansi 0.648, data tersebut menggambarkan bahwa hipotesa pada penelitian ini di tolak.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan hipotesa tersebut ditolak adalah pertaman, penanggungan skala MSS yang kurang tepat bagi subyek penelitian dengan latar belakang kelompok ideology agama yang bersifat homogen. Kedua, adanya keseragaman jawaban yang bersifat normative yang diberikan subyek, menggambarkan bahwa adanya proses indoktrinasi dalam institusi tersebut, dengan cara Tabanny (adopsi pemikiran).

Keseragaman yang terdapat pada anggota kelompok ini menggambarkan pengaruh social dalam bentuk konformitas. Secara tidak langsung norma kelompok menuntut para anggotanya untuk meyakini dan menjalankan norma tersebut. Hal ini dikarenakan adanya motif untuk disukai orang lain (normative social

influence) agar bias diterima oleh kelompoknya dan motif akan kepastian mengenai kebenaran akan perilaku yang ditampilkan (informational social influence)

Kata Kunci: Disposisi Berpikir Keitis, Prasangka Gender, Perempuan, Hizbut
Tahrir

41 daftar pustaka (1986-2009)